



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen : Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Kadaster Kelautan	Kode:	TGD21240	SKS:	2	Sem: VII	Ganjil
Rumpun Mata Kuliah							
Tanggal Penyusunan	-	No. Rev.	-				
Dosen Pengampu:	Ir. Sawitri Subiyanto, M.Si. dan Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng.						
CP Lulusan Prodi	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					

	□	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<p>A. Mahasiswa mampu memahami (C2) konsep-konsep Kadaster Kelautan dengan memperhatikan (A2) perkembangan literatur dan regulasi terkait Kadaster kelautan di Indonesia</p> <p>B. Mampu mengaplikasikan (C3) prinsip pemetaan dengan Sistem Informasi Geospasial dan mengembangkan (A3) pemetaan kadaster kelautan dalam perencanaan, pengelolaan dan penataan wilayah laut sesuai kaidah Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).</p>	
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kadaster Kelautan mempelajari konsep, pengukuran kadaster kelautan, dan perencanaan pengelolaan kadaster di wilayah laut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa dapat memahami pengertian kadaster kelautan dan menjelaskan konsep pengelolaan dan penataan ruang laut, minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian kadaster kelautan. Konsep pengelolaan dan penataan ruang laut. 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Small Group Discussion 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik kadaster kelautan dan menjelaskan konsep pengelolaan dan penataan ruang laut .	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan mengenai pengertian dan konsep kadaster kelautan. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan batas-batas di laut (<i>maritime boundary</i>), minimal	Batas perairan laut Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> ceramah iscovery Learning 	TM: 1 x (2 x 50')	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan mahasiswa dalam memahami batas-batas di laut (<i>maritime</i> 	10%

	80% benar.			BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	menanggapi topik batas-batas di laut (<i>maritime boundary</i>).	<i>boundary</i>). 2. keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban di kadaster kelautan minimal 80% benar.	Hak dan kewajiban di kadaster kelautan.	1. eramah 2. iscovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa memahami hak dan kewajiban di kadaster kelautan.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami hak dan kewajiban di kadaster kelautan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kadaster kelautan di dunia, minimal 80% benar.	1. Perkembangan kadaster kelautan di dunia	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses pembelajaran perkembangan kadaster kelautan di dunia	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami perkembangan kadaster kelautan di dunia. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kegiatan pengadministrasian atau pemberian hak di kadaster kelautan minimal 80% benar.	Kegiatan pengadministrasian atau pemberian hak di kadaster kelautan.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') +	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok terkait	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami kegiatan pengadministrasi an atau pemberian hak di kadaster	5%

				(2 x 60')]	topik kegiatan pengadministrasian atau pemberian hak di kadaster kelautan.	kelautan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral minimal 80% benar.	analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok terkait topik analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan wilayah pesisir dan pantai, minimal 80% benar.	Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan wilayah pesisir dan pantai.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan wilayah pesisir dan pantai.	1. Ketepatan penjelasan mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan wilayah pesisir dan pantai. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	10%
8	Mahasiswa mampu memahami kajian	Kajian penerapan kadaster kelautan di	1. Ceramah. 2. Cooperative	TM: 1 x (2 x	Diskusi kelompok mahasiswa dengan	1. Ketepatan penjelasan	10%

	penerapan kadaster kelautan di Indonesia minimal 80% benar.	Indonesia.	Learning.	50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	topik kajian penerapan kadaster kelautan di Indonesia	mengenai kajian penerapan kadaster kelautan di Indonesia. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
9	Mahasiswa mampu memahami penerapan Informasi Geospasial dalam kadaster kelautan, minimal 80% benar.	1. Informasi Geospasial 2. Penerapan Informasi Geospasial dalam kadaster kelautan	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman penerapan Informasi Geospasial dalam kadaster kelautan	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami penerapan Informasi Geospasial dalam kadaster kelautan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami kegiatan pembangunan peta kadaster kelautan berdasarkan Undang Undang Informasi Geospasial, minimal	Pembangunan peta kadaster kelautan berdasarkan Undang Undang Informasi Geospasial	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap pembangunan peta kadaster kelautan berdasarkan Undang Undang Informasi	1. Ketepatan penjelasan mengenai pembangunan peta kadaster kelautan berdasarkan Undang Undang Informasi Geospasial. 2. Ketekunan	5%

	80% benar.				Geospasial .	memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pelaksanaan survei penentuan posisi di laut untuk pemetaan kadaster, minimal 80% benar.	Pelaksanaan survei penentuan posisi di laut untuk pemetaan kadaster	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman tentang pelaksanaan survei penentuan posisi di laut untuk pemetaan kadaster.	1. Ketepatan penjelasan mengenai pelaksanaan survei penentuan posisi di laut untuk pemetaan kadaster . 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan peran kadaster kelautan dalam pemecahan konflik di perairan.	Peran kadaster kelautan dalam pemecahan konflik di perairan.	1. Ceramah. 2. Discovery Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Proses kerjasama kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan topik peran kadaster kelautan dalam pemecahan konflik di perairan.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami peran kadaster kelautan dalam pemecahan konflik di perairan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	5%

13	Mahasiswa memahami penerapan kadaster laut di beberapa wilayah minimal 80% benar.	Penerapan kadaster laut di beberapa wilayah	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap penerapan kadaster laut di beberapa wilayah.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami penerapan kadaster laut di beberapa wilayah. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
14	Mahasiswa memahami dan menganalisis kebijakan-kebijakan pemanfaatan wilayah kelautan minimal 80% benar.	Kebijakan-kebijakan pemanfaatan wilayah kelautan	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap kebijakan-kebijakan pemanfaatan wilayah kelautan	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami kebijakan-kebijakan pemanfaatan wilayah kelautan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> Astor, Y., (2015): Pola Penyelenggaraan Kadaster Kelautan Di Indonesia Dalam Prespektif Indonesia Sebagai Negara Kepulauan (Studi Kasus: Selat Madura Provinsi Jawa Timur), Disertasi, Program Studi Geodesi dan Geomatika, ITB. Badan Riset Kelautan dan Perikanan (2005): Riset Kadaster Laut Selat Madura. Departemen Kelautan dan Perikanan. Binns, A. (2004): Defining a Marine Cadastre: Legal and Institutional Aspects. <i>Thesis</i>. Departemen of Geomatics, The University of Melbourne, Australia. Rais, J. (2004): Menata Ruang Laut Terpadu, PT Pradyana Paramita, Jakarta. Sulistiyo, B. (2004): Sebuah Pemikiran Kadaster Laut sebagai Langkah Menuju Penataan Wilayah 					

Laut, *Jurnal*, Badan Riset Kelautan dan Perikanan.

6. Tamtomo, J.P. (2006): *Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang Pesisir dan Laut dalam Kerangka "Marine Cadastre" (Studi Kasus di Wilayah Pulau Bintan, Kabupaten Kepulauan Riau)*, Disertasi Program Doktor, IPB
7. UU RI No.4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial
8. UU RI No.1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Keci
9. UU RI No. 32 tahun 2014 tentang Kelautan
10. Permendagri No.76 Tahun 2012 tentang Penegasan Batas Daerah

